

**MEMBONGKAR RASIONALITAS DAN NALURI
KEKUASAAN EKONOMI MENURUT PEMIKIRAN
AMARTYA SEN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Sebagai Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat



OLEH:

WILHELMUS FEBRUANUS NINU RUNESI

No. Reg: 611 19 069

FAKULTAS FILSAFAT

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG

2023

**MEMBONGKAR RASIONALITAS DAN NALURI KEKUASAAN
EKONOMI MENURUT PEMIKIRAN AMARTYA SEN**

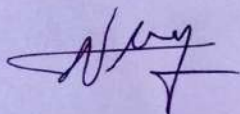
OLEH

WILHELMUS FEBRUANUS NINU RUNESI

NIM: 61119069

MENYETUJUI

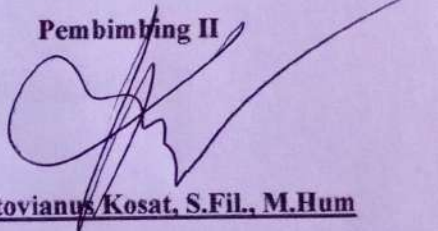
Pembimbing I



Dr. phil. Norbertus Jegalus, MA

NIDN: 0823066201

Pembimbing II



Oktovianus Kosat, S.Fil., M.Hum

NIDN: 0811107905

MENGETAHUI

Dekan Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang



Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic. Iur. Can

NIDN: 0813106502

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Filsafat

**Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**

Pada Hari Selasa, 13 Juni 2023

MENGESAHKAN

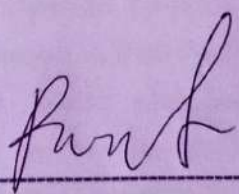
Dekan Fakultas Filsafat



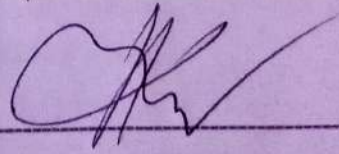
Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic. Iur. Can
NIDN: 0813106502

Dewan Penguji:

1. Patrisius Neonub, L.Ph


:-----

2. Oktovianus Kosat, S.Fil., M.Hum


:-----

3. Dr. phil. Norbertus Jegalus, MA


:-----



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU
FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes – Penfui
e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id
Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com
KUPANG – TIMOR – NTT

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wilhelmus F. Ninu Runesi

NIM : 611 19 069

Fak/Prodi : Filsafat/Ilmu Filsafat

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (*skripsi) dengan judul: **Membongkar Rasionalitas Dan Naluri Kekuasaan Ekonomi Menurut Pemikiran Amartya Sen** benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia dituntut secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai salah satu persyaratan Ujian Skripsi dan Wisuda pada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Disahkan/Diketahui,

Pembimbing Utama

(Dr. Phil. Norbertus Jegalus, MA)

NIDN. : 0823066201

Kurang, 05 Juni 2023



Mahasiswa/i

(Wilhelmus F. Ninu Runesi)

NIM: 611 19 069

FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT

NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019

Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes– Penfui

e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id

Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com

KUPANG – TIMOR – NTT

PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI DEMI KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Wilhelmus F. Ninu Runesi

NIM: 611 19 069

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Nonexclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: **MEMBONGKAR RASIONALITAS DAN NALURI KEKUASAAN EKONOMI MENURUT PEMIKIRAN AMARTYA SEN** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 05 Juni 2023

Yang Menyatakan,



Wilhelmus F. Ninu Runesi
Wilhelmus F. Ninu Runesi

ABSTRAKSI

Melihat konteks berbangsa dan bernegara, Indonesia saat ini dihimpit oleh dua persoalan besar, yakni, isu resesi ekonomi global dan percaturan politik menuju pemilihan umum 2024, yang merangsek masuk ke dalam kehidupan seluruh lapisan masyarakat. Ekonomi dan Politik merupakan dua bidang ilmu berbeda yang memiliki asal kata yang sama dari bahasa Yunani. Ekonomi (*Oikonomikos*) yang dapat diartikan sebagai “ilmu tentang mata pencaharian”. Sedangkan Politik (*polis/ta politika*) yang dapat diartikan sebagai aktivitas kompetitif mengelola perbedaan/konflik kepentingan. Akan tetapi dua bidang itu kini saling berkaitan di mana aspek negatif lebih dominan dari aspek positif. Ekonomi beroperasi dalam politik demi maksimalisasi kekayaan, sedangkan politik memanfaatkan ekonomi demi meraih kekuasaan yang terbatas pada individu dan kelompok tertentu. Dari situ timbulah persoalan sosial seperti kemiskinan, ketidakadilan, dsb. Ketika berbicara mengenai politik, kita akan dihantar pada pemikiran mengenai bagaimana mencapai kekuasaan. Ketika berbicara mengenai ekonomi, akan selalu bersinggungan dengan bagaimana melakukan maksimalisasi kekayaan. Sedangkan berbicara mengenai ekonomi-politik, kita akan bersinggungan dengan bagaimana naluri untuk mencapai kekuasaan serta maksimalisasi kekayaan. Ketika naluri tidak mampu dikendalikan oleh nalar, maka akan terjadi apa perpecahan, egoisme, ketidakpedulian serta memperluas isu identitas. Ketika berbicara mengenai politik, kita akan dihantar pada pemikiran mengenai bagaimana mencapai kekuasaan. Ketika berbicara mengenai ekonomi, akan selalu bersinggungan dengan bagaimana melakukan maksimalisasi kekayaan. Sedangkan berbicara mengenai ekonomi-politik, kita akan bersinggungan dengan bagaimana naluri untuk mencapai kekuasaan serta maksimalisasi kekayaan. Ketika naluri tidak mampu dikendalikan oleh nalar, maka akan terjadi apa perpecahan, egoisme, ketidakpedulian serta memperluas isu identitas.

KATA PENGANTAR

*“Supaya kita mengenal Yang Benar;
Dan kita di dalam Yang Benar itu”
(2 Yoh. 5:20)*

“Jalan itu baru akan terbuka ketika kita memiliki keberanian untuk mulai melangkah”. Jika Fakultas Filsafat seperti ladang, maka skripsi ini adalah bagian “*hasil panen*”. Di ladang itu benih-benih pengetahuan ditabur dan tiba saatnya kini dipanen sebagai makanan yang akan dinikmati sepanjang waktu. Skripsi ini adalah hasil panen sekaligus bekal. Sebab dengan menulis skripsi ini sekaligus menandai sebuah “gerak awal (*arche kinosos*), sebuah perjalanan (*path of thinking*) yang baru saja dimulai”. Dengan demikian, ketika di akhir dari skripsi ini yang ditandai dengan sebuah simpulan, bukanlah sebuah “akhir” melainkan sebuah awal, sebuah permulaan (*Anfang*). Maka dari situ, Skripsi ini juga adalah sebuah pintu. Pintu tempat kita datang, tetapi juga melaluinya kita pergi.

Dengan demikian, proses persemaian di sini adalah sebuah kembara ke dalam bentangan “*padang sabana gagasan*”, dan dalam pengembaraan itu, ternyata bukanlah seorang diri, melainkan banyak pihak yang telah membantu membersihkan *semak* ketidak-tahuan. Dengan bantuan itu serupa tumpahan embun dari langit yang senantiasa memberi diri pada seberkas sinar cahaya pagi, mereka telah menyertai, memperbaiki, menguatkan dan menaungi baik langsung maupun tidak langsung ketika gerah panas dan dingin yang mengguncang di padang sabana gagasan yang sangat membebani dengan gelisah dan keputusasaan.

Atas pemberian dan bantuan serupa *gratia* (rahmat) yang selalu gratis, penulis mengucapkan limpah terima kasih, teristimewa kepada:

1. Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, **Pater Dr. Philipus Tule, SVD**, yang telah menerima penulis untuk menimba dan mengembangkan gagasan serta pengetahuan yang sangat berarti ini.
2. Pembimbing I, **Dr. phil, Norbertus Jegalus, MA**, yang di tengah kesibukannya mengajar serta penelitian baik di dalam maupun di luar negeri, terus membakar semangat kepada penulis dengan pengetahuan dan pengalamannya yang luas, membimbing penulis untuk merampungkan tulisan tentang pemikiran Amartya Sen, katanya, “ketika saya meminta mahasiswa untuk menulis tentang Sen, tidak ada yang tulis. Dan ketika saya tidak meminta, baru ada yang tulis, dan ini pertama kali di fakultas Filsafat Unwira skripsi tentang pemikiran Sen”. Kalimat ini memiliki kekuatan sendiri kepada penulis untuk terus mendalami pemikirannya.
3. Pembimbing II, **RD. Oktovianus Kosat, S. Fil., M. Hum**, yang dengan kerja keras, membaca satu per satu halaman tulisan ini untuk menemukan setiap detail kesalahan yang berkaitan dengan metodologi penulisan, serta masukan-masukan yang berguna, sehingga tulisan ini dapat hadir sebagai benar-benar karya intelektual yang sistematis. Serta semua dosen dan pegawai Fakultas Filsafat yang dengan caranya masing-masing telah membantu penulis untuk bisa mencapai titik ini.
4. **Special Thank’s** kepada kedua orang tua, **Barnabas Runesi** dan **Ester E. Runesi-Obehetan**, yang telah menghadirkan penulis ke dunia, dan

membangkitkan semangat pertempuran intelektual. Cara mereka memacu semangat belajar bukan dengan iming-iming hadiah yang menarik, melainkan dengan *ancaman*: “Kalau kamu tidak sekolah lebih tinggi dari saya, jangan omong dengan saya karena saya tidak akan dengar kalian”. Kepada Kakak **Sulung Vitalis**, karena pengembaraan di rantauan, *belum ada waktu* untuk bersama. Peluh keringat dan derai air mata, canda dan tawa yang tidak pernah terlihat, demi mendukung penulis dalam mengembara di padang sabana akademik ini. Hanya satu permintaan, *pulang sudah ke kampung*. Biar kita bisa lengkap berkumpul. Kepada *kandung 02*, **RD. Toin**, yang secara tidak langsung mengundang penulis untuk membaca Filsafat sejak duduk di bangku SMA. Dan melihatnya berbicara dengan orang lain atau ketika meminta saran-saran singkatnya, selalu menimbulkan *kecemburuan* intelektual yang memacu penulis untuk selalu mencintai buku, dan juga telah mempertemukan penulis dengan sosok Amartya Sen melalui suruhan sederhana: “*beli ame kasi kita bukunya Amartya Sen yang judul The Idea of Justice*”. Karena suruhan itulah, tulisan ini hadir. Dan *Kandung 03-07*, **Etha, Ani**, duo kembar **Br. Tomi & Riko, Iru Arnol**, dan ipar **Marius**, mereka ini adalah bendahara-bendahara yang handal, mereka adalah tempat penulis meluapkan segala keluhan baik yang berkaitan dengan perkuliahan maupun yang tidak berkaitan. Kepada *beloved Niece Nayla* yang selalu rajin untuk bertanya tanpa henti. **Ini adalah buah Persembahan kecil untuk kalian yang tersayang.**

5. *Grandmaster* **Dr. Frans Tsai** dan **RD. Jefry Bonlay**, untuk ilmu kehidupan yang tidak diperoleh dalam kelas, yang menandai pengembaraan intelektual saya dalam memahami dunia yang konkrit dari sudut pandang yang lain, sekaligus membantu penulis untuk menjadi lebih baik dari hari ke hari.

Akhirnya, seluruh rasa terima kasih dan persembahan hati yang masih sangat terbatas ini, serupa sekumpulan diksi yang fana, penulis haturkan ke atas Altar Tuhan, dengan harapan bahwa cintaNya akan menjadikannya Puisi paling sempurna.

Tulisan ini telah selesai, namun penulis menyadari bahwa apa yang ditulis ini masih jauh dari kata sempurna, sebab dalam filsafat tidak pernah ada kata akhir. Dan tulisan ini senantiasa mengharapkan masukan, saran dan juga kritikan dari pembaca semua. Dan karena tak pernah cukup dengan ucapan terima kasih, maka tulisan ini sekaligus seperti embun yang selalu mengalir dari terima kasih itu sendiri.

Penulis

W. F. N. R

DATAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
PERNYATAAN PUBLIKASI.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penulisan.....	9
1.3.1 Inventarisasi	10
1.4 Kegunaan Penulisan	10
1.4.1 Bagi Seluruh Warga Negara Indonesia	10
1.4.2 Bagi Unwira Kupang Umumnya dan Fakultas Filsafat Khususnya.....	10
1.4.3 Bagi Penulis Sendiri	11
BAB II BIOGRAFI, KARYA-KARYA, DAN LATAR BELAKANG INTELEKTUAL	12
2.1 Biografi	12

2.2 Karya-Karya.....	18
2.3 Latar Belakang Intelektual	19
2.3.1 Tokoh-Tokoh Yang Mempengaruhi	21
2.3.2 Adam Smith (1723-1790)	21
2.3.3 Kenneth J. Arrow (1921-2017)	25
2.3.4 Karl Marx (1818-1883).....	28
2.3.5 John Rawls (1921-2002)	31
BAB III <i>ONTOLOGI</i>: EKONOMI, KEMISKINAN, KAPABILITAS, DAN KETIDAKADILAN.....	36
3.1 Pengantar.....	36
3.1.1 Ekonomi dan Etika.....	37
3.1.1.1 Ekonomi dan Politik.....	40
3.1.1.2 Ekonomi Kesejahteraan	42
3.1.1.3 Ketidakadilan Ekonomi.....	48
3.1.2 Kebebasan sebagai Tujuan Pembangunan	56
3.1.2.1 Utilitarianisme dan Pilihan Sosial.....	61
3.1.2.2 Kapabilitas.....	68
3.1.3 Problem Kemiskinan dan Kelaparan.....	73
3.1.4 Kekerasan dan Identitas	80

3.1.5 Keadilan	85
3.2 Rangkuman	91
BAB IV MEMBONGKAR RASIONALITAS DAN NALURI KEKUASAAN EKONOMI.....	94
4.1 Pengantar.....	94
4.1.1 <i>Membongkar Rasionalitas</i>	96
4.1.1.1 Rasionalitas dan Kebebasan.....	96
4.1.1.2 Rasionalitas dan Keadilan	99
4.1.1.3 Interest dan Reduksi Rasionalitas dalam Ekonomi.....	105
4.1.1.4 Kritik Atas Rasionalitas Ekonomi.....	109
4.1.2 <i>Menggeledah Naluri</i>	113
4.1.2.1 Naluri Kekuasaan Ekonomi	113
4.1.2.2 Naluri Destruktif	115
4.1.2.3 Usaha Meredam Naluri	118
4.1.2.4 Kritik Atas Naluri Kekuasaan Ekonomi	122
4.1.3 Merawat Akal Budi, Mendidik Naluri	125
4.2 Rangkuman	127

BAB V PENUTUP.....	131
5.1 Catatan Kritis	131
5.2 Kesimpulan	134
5.3 Saran.....	135
DAFTAR PUSTAKA	136